

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Berdasarkan laman *inside Kompas.com*, *Kompas.com* adalah media online yang menyajikan berita terkini secara lengkap, akurat, dan terpercaya. *Kompas.com* memiliki beragam kanal berita mulai dari *news*, *tren*, *health*, *food*, edukasi, inspirasi, *money*, *teknologi*, *lifestyle*, *homey*, properti, bola, *travel*, otomotif, sains, hingga *hype*. *Kompas.com* turut hadir mengikuti perkembangan teknologi dengan konten yang dikemas secara interaktif yang disebut dengan Visual Interaktif Kompas (VIK).

Dalam laman *inside Kompas.com*, Media online *Kompas.com* hadir dengan memiliki tujuan untuk menegakkan kebenaran, integritas & transparansi yang menjadi komitmen *Kompas.com*. *Kompas.com* juga memiliki *fact-checker* yang secara reguler menjadi bagian dari media massa yang berusaha memverifikasi dan memvalidasi setiap berita hoaks atau fakta yang beredar. Karenanya, *Kompas.com* menjadi salah satu dari 49 lembaga di seluruh dunia yang mendapat sertifikasi dari jaringan internasional penguji fakta (IFCN – International Fact-Checking Network).

Kompas.com meraih berbagai penghargaan dari masa ke masa, mulai dari Best in Social Media pada 2010, Best in Online Media pada 2011, Most Popular Online News Provider Brand pada 2012, Great Performing Website pada 2014, Terbaik Kategori A (Jurnalis/Media) pada 2015, Top Brand Online News Platform pada 2016, Gold Champion (News Website Category) pada 2017, Trusted Online News pada 2018, News Website pada 2019, AAAS-Kavli Science Journalism Award pada 2020, dan masih banyak penghargaan lainnya.

2.1.1 Sejarah *Kompas.com*

Kompas.com merupakan salah satu media yang menjadi pionir media online di Indonesia yang hadir pada 14 September 1995 dengan nama *Kompas Online* yang dapat diakses melalui alamat situs kompas.co.id.

Pada mulanya, *Kompas Online* menghadirkan replika dari berita-berita harian dari *Kompas* yang terbit pada hari itu.

Tujuan awal dari hadirnya *Kompas* di internet yaitu memberikan layanan kepada para pembaca harian *Kompas* di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi *Kompas*. Dengan hadirnya *Kompas Online*, para pembaca harian *Kompas* terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian *Kompas* di hari yang sama tanpa harus menunggu beberapa hari untuk mendapat informasi dari *Kompas* (Kompas.com, 2019).

Kompas Online mengganti alamat domain menjadi www.kompas.com pada awal tahun 1996, yang membuat *Kompas Online* semakin populer bagi para pembaca harian *Kompas* di luar negeri. Turut serta mengikuti perkembangan dunia digital, *Kompas Online* kemudian dikembangkan menjadi bagian unit bisnis di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Bukan hanya replika harian *Kompas*, pengembangan tersebut memberikan pembaca perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari (Kompas.com, 2019).

Pada 29 Mei 2008, *Kompas Online* melakukan *rebranding* menjadi *Kompas.com*, dengan menghadirkan jurnalisme yang memberi makna seperti yang dikenal dari brand Kompas dan menambah kanal-kanal berita. *Rebranding Kompas.com* meningkatkan produktivitas sajian berita dengan informasi yang update dan aktual. Upaya ini juga bertujuan untuk menegaskan bahwa *Kompas.com* ingin hadir sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya arus informasi yang beredar (Kompas.com, 2019).

2.1.2 Visi Misi *Kompas.com*

Kompas.com hadir dengan tagline Jernih Melihat Dunia, yang berarti ingin memposisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan (Kompas.com, 2019). Sehingga *Kompas.com* tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita *hard news*, namun juga menyajikan berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan bagaimana perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

Kompas.com menyajikan berbagai bentuk berita, mulai dari *hardnews*, *softnews/feature*, *wrap-up* berbagai isu, liputan khusus dengan memberikan kelengkapan update informasi, hingga liputan mendalam berupa *long-form*. Mengikuti perkembangan teknologi, *Kompas.com* juga menghadirkan *multimedia story telling* yang disebut dengan Visual Interaktif Kompas (VIK).

Meskipun media *online* dituntut untuk menyajikan berita secara cepat, bagi *Kompas.com* kecepatan bukan segalanya. Namun *Kompas.com* berpegang pada “*Get it first, but first get it right*” sebagai adagium jurnalistik lama yang masih dipegang teguh. Perkembangan teknologi digital dan media sosial membuat arus informasi begitu deras dan tak terbendung, sehingga sulit untuk menemukan kebenaran sebuah informasi. Untuk itu *Kompas.com* tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (*noise*) di media sosial dan berupaya untuk memberikan jawaban atas kegaduhan tersebut (*voice*) (Kompas.com, 2019).

Untuk mendapatkan kebenaran sebuah informasi, *Kompas.com* disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang diperoleh di lapangan maupun di media sosial. Proses verifikasi tersebut dengan memperhatikan tiga hal, yaitu observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan menjadi prioritas *Kompas.com*, semua informasi yang didapatkan akan di cek langsung ke lapangan.

Narasumber yang dikutip adalah narasumber pertama terkait, kemudian semua informasi dari narasumber wajib dicek kembali. Kredibilitas narasumber yang menjadi perhatian utama menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya untuk mendapatkan pandangan obyektif. *Kompas.com* juga melindungi privasi narasumber dengan tidak memublikasikan atau memberi link informasi narasumber. *Kompas.com* memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel baik dari lembaga pemerintah atau lembaga internasional dengan menyebutkan sumber data maupun tautan. Selain itu, *Kompas.com* juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang sudah teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen selama puluhan tahun (Kompas.com, 2019).

Kompas.com yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, *Kompas.com* mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. *Kompas.com* tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

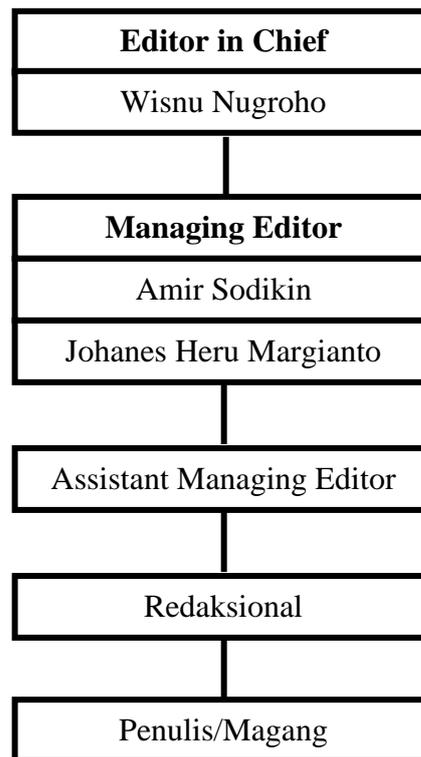
Tercantum dalam laman *inside Kompas.com*, *Kompas.com* melarang setiap karyawannya terlibat dalam kegiatan politik sebagaimana tertuang dalam Pasal 12 Peraturan Perusahaan PT Kompas Cyber Media, yang berbunyi:

1. Setiap karyawan dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan pada jam dan atau waktu kerja atau di luar jam dan atau waktu kerja dengan menggunakan fasilitas dan atau aset dan atau nama Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan.

2. Kegiatan yang dilarang, antara lain:
 - a. Melakukan Propaganda politik baik lisan maupun tertulis;
 - b. Menggunakan dan atau menempelkan dan atau menyebarkan segala atribut partai, antara lain: jaket, pakaian, bendera, pin, pamflet, selebaran, tanda gambar, slogan ataupun tanda/bentuk lain yang terkait dengan kegiatan politik;
 - c. Memberikan dukungan kepada suatu kegiatan politik dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas dan atau aset milik Perusahaan, antara lain: kendaraan dinas, telepon, facsimile, amplop, kertas surat, logo, komputer, dan atau jaringannya.

2.1.3 Struktur Organisasi *Kompas.com*

Gambar 2.1 – Struktur organisasi *Kompas.com*

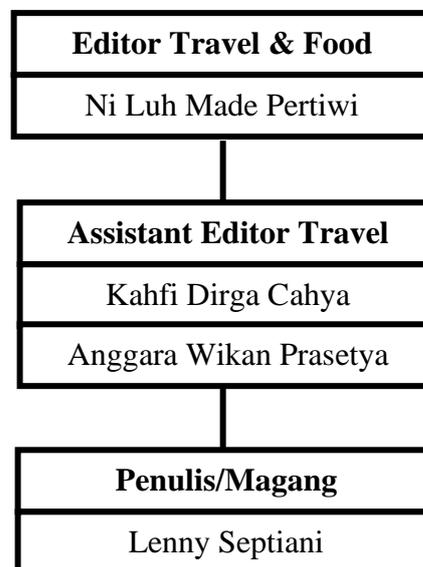


Struktur redaksi *Kompas.com* dipimpin oleh Wisnu Nugroho sebagai Editor in Chief, yang bertanggung jawab penuh atas mekanisme dan juga mengawasi keseluruhan kegiatan redaksional.

Di bawah kepemimpinan Wisnu Nugroho, Amir Sodikin dan Johannes Heru Margianto sebagai Managing Editor yang dibantu oleh Assistant Managing Editor. Kemudian setiap kanal dikepalai oleh Editor yang bertanggung jawab pada kanal masing-masing. Di bawah Editor, terdapat para reporter yang melaksanakan tugas peliputan dan menulis berita. Penulis merupakan reporter magang yang berada di bawah naungan Editor.

2.2 Ruang Lingkup Kanal *Travel*

Gambar 2.2 – Struktur pada kanal *travel*



Kanal *travel Kompas.com* memproduksi berita-berita *travel*, mulai dari jalan-jalan, tips, hingga *hard news*. Selama penulis melakukan kerja magang di *Kompas.com* sebagai reporter magang *travel*, kanal *travel* memiliki satu kepala Editor bernama Ni Luh Made Pertiwi yang dibantu oleh dua orang Assistant Editor bernama Kahfi Dirga Cahya dan Anggara Wikan Prasetya. Ada pula dua reporter di kanal *travel* yaitu Nicholas Ryan Aditya dan Nabilla Ramadhian. Namun pada awal bulan awal bulan November, Nicholas Ryan Aditya melakukan pindah desk ke kanal nasional. Kemudian posisi reporter *travel* digantikan oleh Syifa Nuri Khairunnisa yang sebelumnya berada di kanal *food*.